

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam evaluasi penanganan kredit bermasalah pada Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru, hasil analisis menunjukkan bahwa bank berhasil menjaga tingkat NPL dibawah 5% selama periode 2022 hingga 2024. Yang menandakan bahwa bank dalam kondisi sehat dan mampu mengelola risiko kredit dengan baik. Namun, meskipun NPL menunjukkan angka yang baik, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan oleh bank.

Pertama, kinerja keuangan bank yang diukur melalui *Return on Asset* (ROA) yang menunjukkan fluktuasi yang signifikan. Yang mana pada tahun 2022, ROA mencapai 5,35%, meningkat menjadi 6,53% pada tahun 2023, yang menunjukkan efisiensi yang lebih baik dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Namun, pada tahun 2024, ROA mengalami penurunan menjadi 3,97% yang mengindikasikan bahwa meskipun total aset meningkat, laba bersih mengalami penurunan, yang disebabkan oleh peningkatan beban operasional yang tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan.

Kedua, rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), juga menunjukkan tren yang perlu diperhatikan. BOPO pada tahun 2022 berada diangka 53,64%, menurun drastis menjadi 34,73%

pada tahun 2023, yang mencerminkan efisiensi operasional yang sangat baik. Namun, pada tahun 2024, BOPO mengalami kenaikan menjadi 67,88%, yang hampir mendekati batas yang dianggap tidak sehat, yaitu 85%. Kenaikan tersebut menunjukkan bahwa biaya operasional mulai meningkat dan dapat mengancam profitabilitas bank jika tidak dikelola dengan baik.

Ketiga, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang terus meningkat dari 135,54% pada tahun 2022 menjadi 139,42% pada tahun 2024 yang menunjukkan bahwa bank sangat agresif dalam menyalurkan kredit. Meskipun hal tersebut dapat meningkatkan potensi pendapatan dari bunga pinjaman, LDR yang tinggi juga perlu diwaspadai. Jika banyak nasabah menarik dananya secara bersamaan, bank mungkin tidak memiliki cukup cadangan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

5.2 Saran

Pentingnya bagi Bank Nagari Kantor Cabang Pembantu Simpang Haru Padang untuk terus memperkuat proses analisis kelayakan kredit dan sistem pengawasan pasca-kredit. Bank juga perlu mengadopsi teknologi analisis data yang lebih canggih untuk meningkatkan akurasi dalam penilaian risiko kredit. Selain itu, bank juga harus melakukan evaluasi berkala terhadap portofolio pinjaman untuk menjaga kualitas kredit dan mencegah terjadinya kredit bermasalah dimasa yang akan datang. Dalam evaluasi tersebut, penting untuk melibatkan tim yang

memiliki keahlian dalam manajemen risiko dan analisis keuangan. Dengan langkah-langkah tersebut bank dapat memastikan bahwa kinerjanya tetap stabil, meningkatkan kepercayaan nasabah, dan mampu menghadapi tantangan yang ada di industri perbankan dengan lebih baik. Hal ini tidak hanya akan berkontribusi pada kesehatan finansial bank, tetapi juga pertumbuhan yang berkelanjutan dan reputasi yang baik dimata masyarakat khususnya Pada Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru.

